

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan dan Implikasi

Setelah berbagai pembahasan dengan hasil *output* dari pengujian dan analisis dengan menggunakan metode regresi logistik, maka kesimpulan yang dihasilkan pada penelitian kali ini adalah :

1. Apabila nilai rasio likuiditas baik maka perusahaan dianggap dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya, dan auditor memiliki kewenangan dalam memberikan opini audit *going concern*. Maka dari itu Likuiditas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.
2. Dalam memberikan opini audit *going concern* auditor tidak hanya menilai dari satu rasio dan satu penilaian kinerja perusahaan saja, tapi masih banyak penilaian-penilaian lain yang harus dilakukan oleh auditor dalam mengukur kemampuan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sehingga Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.
3. Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan, semakin besar perusahaan, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya, begitupun sebaliknya semakin kecil perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya semakin berkurang. Jadi ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

4. Likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, kinerja keuangan perusahaan dan mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Maka dari itulah likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian kali ini penulis mengalami beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dari total 43 Perusahaan yang terdaftar sebagai manufaktur subsektor Industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 hanya 30 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel.
2. Tahun penelitian terbatas hanya 3 (tiga) tahun yaitu 2013-2015 dan belum menunjukkan keterbaruan tahun penelitian.
3. Hasil menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan hanya berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 senilai 26%, sedangkan selebihnya senilai 74% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijabarkan oleh penelitian ini.

5.2.2 Saran

1. Pada perusahaan manufaktur khususnya subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat mengoptimalkan kinerja perusahaannya agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut.
2. Bagi pengguna laporan keuangan penelitian ini diharapkan untuk dapat menjadi salah satu referensi dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan

mengenai investasi maupun kredit pada perusahaan yang dituju untuk menginvestasikan modal maupun kreditnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan jumlah sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, bisa juga meneliti pada subsektor lain seperti perdagangan, properti dan lain-lain. Selain itu peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan tahun penelitian terbaru yang diharapkan hasil yang diperoleh mengalami keterbaruan.
4. Hasil yang diperoleh dari 3 (tiga) variabel yang menjadi penelitian ini hanya mempengaruhi opini audit *going concern* senilai 26% sehingga peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel atau faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

